

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PURI TENTANG DISMENORE DI SMA NEGERI 9 BANJARMASIN

Nidia Rizmi Sulthon*, Reny Diah Lestari^{1*}, Mohdari^{2*}

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²STIENAS Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 085387336788, E-mail:

Nidia.rizmi@ymail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kejadian dismenore di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% Dismenore primer dan 9,36% Dismenore sekunder (Info Sehat, 2011). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin sesuai Laporan Bulanan pelayanan Kesehatan Peduli Remaja tahun 2014 bulan januari-november didapatkan 1034 kasus gangguan haid. (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2014). Melalui studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 9 Banjarmasin terdapat 9 siswi yang mengalami nyeri haid (dismenore) pada saat menstruasi dan 1 siswi yang tidak mengalami nyeri haid (dismenore) dan dari 10 siswi tidak mengetahui tentang nyeri haid (Dismenore).

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenore di SMA Negeri 9 Banjarmasin.

Metode Penelitian: metode penelitian adalah deskriptif, sampel di ambil dengan teknik *total sampling* yang berjumlah 70 orang.

Kesimpulan: hasil dari penelitian tingkat pengetahuan remaja putrid tentang dismenore yang sebagian besar berpengetahuan cukup berjumlah 37 remaja putri (52,9%), yang mengalami dismenore sebanyak 63 remaja putri (90%).

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja putri, Dismenore